

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel independen yaitu inflasi, jumlah uang beredar (M2), BIRate, nilai tukar kurs USD terhadap rupiah secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pergerakan nilai jual sukuk.
2. Secara parsial inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai jual sukuk, dengan kata lain semakin tinggi inflasi akan berpengaruh minat beli masyarakat terhadap sukuk sehingga mempengaruhi nilai jual sukuk. Untuk hasil Secara parsial variabel M2 berpengaruh secara signifikan terhadap nilai jual sukuk, dengan kata lain semakin banyak uang yang beredar maka daya beli masyarakat terhadap sukuk semakin tinggi. Selanjutnya variabel BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai jual sukuk, dengan kata lain walaupun tingkat BI Rate tinggi tidak mempengaruhi minat beli masyarakat terhadap sukuk. Lalu variabel nilai tukar dolar terhadap rupiah juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai jual sukuk, dengan kata lain karena semakin tinggi tingkat kurs dolar maka minat masyarakat terhadap sukuk jadi berkurang.

Berdasarkan hasil dari beberapa tahapan uji yang dilakukan secara parsial ternyata variabel yang sangat berpengaruh terhadap pergerakan nilai jual sukuk ini adalah variabel tingkat jumlah uang beredar (M2).

## **B. Saran**

1. Pemerintah sebagai regulator di pasar modal harus mampu menciptakan kondisi persaingan yang baik. Pemerintah harus mewaspadai masuknya arus modal asing yang cukup besar karena modal tersebut akan menimbulkan kekacauan pada pasar modal jika ditarik secara besar-besaran mengingat bursa efek di Indonesia merupakan salah satu bursa yang emerging sehingga sangat rentan terpengaruh aliran modal dan stimulus yang berasal dari luar negeri. Hal ini dapat ditunjukkan dari tingginya kepemilikan investor asing atas saham yang ada di Bursa Efek Indonesia dan krisis global yang menular ke Indonesia walaupun secara fundamental kondisi makro ekonomi Indonesia cukup baik.
2. Para investor wajib mewaspadai kecendrungan pasar modal Indonesia yang lebih terpengaruh pada sentimen yang berasal dari faktor inflasi, suku bunga / kupon dan Kurs Dolar terhadap Rupiah
3. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan tesis yang berkaitan dengan nilai jual sukuk, sebaiknya mengambil variabel-variabel yang belum diteliti dalam tesis ini.